

PENGARUH PERKEMBANGAN TINGKAT BAGI HASIL DAN INFLASI TERHADAP SIMPANAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK BJB SYARIAH

Risna

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas Bandung

ABSTRACT

The purpose of this study was determine development of profit sharing, inflation and time deposit mudharaba and to determine the effect of profit sharing and inflation toward time deposit mudharaba of Bank BJB Sharia.

The method of the result used is descriptive method and verivication method, the data collection techniques in the study documentation, the study of literature and through the website. The disign of hypothesis using normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, t-test and F test.

These results indicate that the first: the level of profit sharing positive and significant impact on time deposits mudaraba, with a signficance value of 0.000. Second: inflation does not significantly influence the mudaraba time deposits with significant value 0.149. Third: simultaneous inflation rate for yield and significant effect on time deposits mudaraba. While the coefficient of determination of 78% and the remaining 22% are influenced by other factors not examined. In raising time deposits mudaraba BJB Sharia should do to increase or maintain the level of results for the results in a stable position and pay attention to the possibility of hyper inflation that will negatively affect to mudaraba deposits.

Keywords: Profit Sharing; Inflation; Time Deposits Mudaraba

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu sektor penting dan besar pengaruhnya terhadap aktivitas perekonomian masyarakat modern (Muhammad,2005:1). Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan sebagai penggerak pembangunan ekonomi suatu negara.

Pertumbuhan setiap bank dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana masyarakat baik berskala kecil maupun berskala besar. Uang tunai yang dimiliki oleh bank tidak hanya berasal dari para pemilik bank itu sendiri, tetapi juga berasal dari titipan atau penyertaan dana pihak lain yang pada saat tertentu akan ditarik kembali. Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan bank adalah dengan melihat besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank itu sendiri. Salah satu penyumbang terbesar kedalam simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank BJB Syariah adalah simpanan deposito *mudharabah* dimana dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan dana pihak ketiga (termasuk simpanan deposito *mudharabah*) pada bank syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasarinya, perubahan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi deposito *mudharabah* baik secara positif dan negatif.